

# STRADA

## JURNAL ILMIAH KESEHATAN

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Mitra Husada Kediri

**ANALISIS FAKTOR DETERMINAN PEREMPUAN TENTANG KAWIN USIA DINI DI KECAMATAN CERMEE KABUPATEN BONDOWOSO**  
Dian Fadilah Adityaning Ayu

**PENGARUH BEBAN DAN MASA KERJA TERHADAP PELAYANAN ANTENATAL DI PUSKESMAS DI KOTAA MBON**  
Eka Mawang Susanti, Windhu Purnomo, Bambang Trijanto

**PENGARUH PEMBERIAN ASI DAN POLA ASUH TERHADAP PERILAKU MEROKOK OLEH REMAJA DI SMP NEGERI 7 KEDIRI TAHUN 2014**  
Galuh Pradiha Yamaringsih, Boerhan Hidayat, Windhu Purnomo

**ANALISIS FAKTOR PERILAKU IBU YANG TERINFEKSI TERHADAP POLA PENGASUHAN KEPADA BALITANYA DI KOTA SURABAYA (Pendekatan Studi Kualitatif)**  
Giska Wulan Kusuma, Shrimarti Rukmini Devy, Siti Nurul Hidayati

**PERUBAHAN SIKAP SISWA SD TOSAREN IV KEDIRI DALAM MEMILIH MAKANAN JAJANAN SETELAH DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN**  
Indasah

**KOMBINASI PERAWATAN METODE KANGURU DENGAN SENTUHAN IBU PADA BAYI PREMATUR**  
Intan Fatrih

**ANALISIS CLUSTER PERILAKU SEHAT ANAK JALANAN KOTA KEDIRI JAWA TIMUR**  
Ni'a Sari, Emma Mayasari

**PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN KEAKTIFAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE**  
Ninik Azizah

**JOB SECURITY, WELLNESS, DAN PRIDE KOMPONEN QUALITY OF WORK BERPENGARUH TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PERAWAT**  
Ratna Wardani

**ANALISIS FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD JOMBANG**  
Agustina Maunaturrohmah, Sanjani Martini, Chatarina U. W.



**STRADA JURNAL**  
**Jurnal Ilmiah Kesehatan**  
**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Mitra Husada Kediri**

**Oleh : STIKes Surya Mitra Husada Kediri**

**Penanggung Jawab**

Dr. H. Sandu Siyoto, S.Sos., SKM., M.Kes  
Yenny Puspitasari, S.Kep., Ns., M.Kes  
Dr. Nurdina., S.Pd., MM

**Pimpinan Redaksi**

Dr. Byba Melda Suhita, S.Kep., Ns., M.Kes

**Sekretaris**

Intan Fazrin, S.Kep., Ns., M.Kes

**Penyunting Ahli**

Prima Dewi Kusumawati, S.Kep., Ns., M.Kes  
Yuly Peristiwati, S.Kep., Ns., M.Kes  
Ariana Chusnatyairi, S.S., M.Pd

**Tim Mitra Bestari**

Prof. Dr. Nursalam, M. Nurs (Hons)  
Prof. H.Kuntoro, dr., MPH, Dr.PH

**Publikasi**

Moh. Fathurrohlim, S.Kom

**STRADA PRESS**

Alamat Redaksi : LPPM STIKes Surya Mitra Husada Kediri  
Jl. Manila No. 37 Sumberece, Kota Kediri  
Telp. 0851 0000 9713, Fax. (0354) 695130  
Web : <http://publikasi.stikesstrada.ac.id>

## DAFTAR ISI

Tim Redaksi Jurnal .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar isi .....	iii

No.	JUDUL	HAL.
1.	ANALISIS FAKTOR DETERMINAN PEREMPUAN TENTANG KAWIN USIA DINI DI KECAMATAN CERMEE KABUPATEN BONDOWOSO Dian Fadiah Adityaning Ayu	1- 9
2.	PENGARUH BEBAN DAN MASA KERJA TERHADAP PELAYANAN ANTENATAL DI PUSKESMAS DI KOTA AMBON Ela Mawang Sunarti, Windhu Pusomo, Bambang Trijanto	11 - 19
3.	PENGARUH PEMBERIAN ASI DAN POLA ASUH TERHADAP PERILAKU MEROKOK OLEH REMAJA DI SMP NEGERI 17 KEDIRI TAHUN 2014 Galuh Pradias Yamaringsih, Boerhan Hidayat, Windhu Pusomo	21 - 24
4.	ANALISIS FAKTOR PERILAKU IBU YANG TERINFEKSI TERHADAP POLA PENGASUHAN KEPADA BALITANYA DI KOTA SURABAYA (Pendekatan Studi Kualitatif) Giola Wulan Kusuma, Siti Marti Rukmini Devy, Siti Nurul Hidayati	25 - 33
5.	PERUBAHAN SIKAP SISWA SD TOSAREN IV KEDIRI DALAM MEMILIH MAKANAN JAJANAN SETELAH DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN Infanah	35 - 42
6.	KOMBINASI PERAWATAN METODE KANGURU DENGAN SENTUHAN IBU PADA BAYI PREMATUR Infan Fariha	43 - 49
7.	ANALISIS <i>CLUSTER</i> PERILAKU SEHAT ANAK JALANAN KOTA KEDIRI JAWA TIMUR Nia Sari, Ema Mayantari	51 - 57
8.	PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN KEAKTIFAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE Ninik Azimah	59 - 63
9.	<i>JOB SECURITY, WELLNESS, DAN PRIDE</i> KOMPONEN <i>QUALITY OF WORK</i> BERPENGARUH TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PERAWAT Ratna Werdani	65 - 70
10.	ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD JOMBANG Agustina Murnaturohmah, Satri Martini, Chatarina U. W.	71 - 80

## PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN KEAKTIFAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE

*(Knowledge Of Pregnant Pregnancy Danger Signs With Visit Liveliness Antenatal Care)*

Ninik Azizah\*

\*Prodi DIII Kebidanan Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang  
Email: arifin.azizah@gmail.com

### ABSTRAK

Asuhan yang dilakukan oleh seorang bidan untuk menapis adanya risiko ini yaitu melakukan pendeteksian secara dini adanya komplikasi atau penyakit yang mungkin terjadi selama kehamilan. Dengan melakukan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) dengan tujuan dapat mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil. Sehingga mampu menghadapi persalinan, kala nifas, persiapan pemberian ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar. Keaktifan kunjungan ANC ibu hamil untuk melakukan pengawasan sebelum anak lahir terutama ditujukan pada anak sesuai dengan standar pemeriksaan yaitu 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, dan 2 kali pada trimester III. Tujuan dari penelitian ini dapat menganalisa hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan keaktifan kunjungan ANC di BPM Yuni Widaryanti Sumber Mulyo Kabupaten Jombang. Desain penelitian ini menggunakan metode Analitik pendekatan Cross Sectional, dengan teknik sampling probability stratified random sampling. Populasi sebanyak 102 responden dengan sampel 20 ibu hamil. Menggunakan Uji statistik Mann Whitney. Hasil penelitian didapatkan nilai signifikan  $0,011 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan keaktifan kunjungan ANC di BPM Yuni Widaryanti Sumber Mulyo Kabupaten Jombang.

**Kata kunci :** pengetahuan ibu hamil, tanda bahaya kehamilan, keaktifan ANC

### ABSTRACT

Care performed by a midwife to screen for risk which make the detection of early complications or illnesses that may occur during pregnancy. By conducting the Antenatal Care (ANC) with the aim to optimize the physical and mental health of pregnant women. So as to face childbirth, when puerperium, breastfeeding preparation and return of normal reproductive health. The liveliness ANC pregnant women to conduct surveillance before the child is born primarily aimed at children in accordance with the standard examination is once in the first trimester, once in the second trimester, and twice in the third trimester. The purpose of this research is to analyze the correlation between maternal knowledge about danger signs of pregnancy with liveliness ANC in Yuni Widaryanti BPM Sumber Mulyo Jombang. This study design used Analytical cross sectional method; with probability sampling technique stratified random sampling. Population 102 respondents with a sample of 20 pregnant women and using the Mann Whitney test. The results significant value  $0.011 < 0.05$  so that it can be concluded that there is a relationship between the level of knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy with activate ANC in Yuni Widaryanti BPM Sumber Mulyo Jombang.

*Keywords:* knowledge of pregnant women, pregnancy danger signs, liveliness Antenatal Care.

## PENDAHULUAN

Peristiwa kehamilan yang normal dapat berubah menjadi patologi. Salah satu asuhan yang dilakukan dilakukan oleh seorang bidan untuk memapir adanya risiko ini yaitu melakukan pendeteksian dini adanya komplikasi atau penyakit yang mungkin terjadi selama hamil muda. Adapun komplikasi ibu dan janin yang mungkin terjadi pada masa kehamilan muda meliputi pendarahan pervaginam, hipertensi gravidarum maupun syeri perut bagian bawah (Roumali Suryati, 2011).

Berdasarkan laporan kesehatan provinsi Jawa timur tahun 2010 cakupan kunjungan ibu hamil K1 632,571 dari 654.382 sasaran ibu hamil. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2009 sebesar 95,92% dan telah melampaui target nasional 95%. Cakupan tertinggi dicapai Kabupaten Jember (100%) dan terendah Kabupaten Jombang (91,95%). Cakupan K4 di Jawa Timur tahun 2010 mencapai 576.297 ibu hamil atau 88,07%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2009 sebesar 85,90%, namun belum dapat mencapai target nasional 90%. Secara umum cakupan K1 dan K4 di Jawa Timur selama tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan, namun terlihat adanya kesenjangan yang cukup besar antara cakupan K1-K4.

Kesenjangan antara cakupan K1 dan K4 cukup besar, yang berarti masih banyak ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama pelayanan antenatal tidak meneruskan hingga kunjungan ke-4 pada triwulan 3 sehingga kehamilannya lepas dari pemantauan petugas kesehatan. Kondisi tersebut membuka peluang terjadinya kematian pada ibu melahirkan dan bayi yang dikandungnya (Dinkes, 2010). Apabila seorang ibu hamil memiliki pengetahuan yang lebih tentang risiko tinggi kehamilan maka kemungkinan besar ibu akan berpikir untuk menentukan sikap, berperilaku untuk mencegah, menghindari atau mengatasi masalah risiko kehamilan tersebut. Dan ibu memiliki kesadaran untuk melakukan kunjungan

antenatal untuk memeriksakan kehamilannya, sehingga apabila terjadi risiko pada masa kehamilannya tersebut dapat ditangani secara dini oleh tenaga kesehatan. Hal ini juga dimaksudkan untuk dapat membantu menurunkan angka kematian ibu yang cukup tinggi di Indonesia dan diharapkan pada tahun 2010 angka kematian ibu bisa menjadi 125 / 100.00 kelahiran hidup (Depkes, 2004., Erni Damayanti).

Dengan masalah yang ada maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan keaktifan kunjungan ANC.

## BAHAN DAN METODE

Desain Penelitian : analitik *cross sectional*. Tempat dan Waktu : Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada bulan Maret 2014. Populasi dan Sampel : Populasi sebanyak 102 responden dengan sampel 20 ibu hamil. Variabel Independent : Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan merupakan hasil dari kuesioner tentang pengertian, tanda bahaya kehamilan, anjuran – anjuran sebelum hamil dan tujuan mengenali tanda bahaya kehamilan dengan skala Ordinal.

Variabel Dependent : Keaktifan Kunjungan ANC. Keaktifan kunjungan ANC merupakan hasil observasi dengan ceklist tentang Keaktifan pasien dalam memeriksakan kehamilannya dengan melakukan kunjungan ANC dan membawa buku KIA dengan skala nominal. Dalam penelitian ini Alat ukur pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan menggunakan kuesioner dan untuk mengetahui keaktifan kunjungan ANC menggunakan ceklist ( buku KIA ). Teknik analisa data dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows*. Untuk menganalisa hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan keaktifan kunjungan ANC dengan menggunakan uji statistik *Mann Whitney*.

**HASIL**

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil**

No	Pengetahuan Ibu Hamil	Frekuensi	Presentasi %
1	Baik	18	90
2	Cukup	2	10
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa lebih dari 50% responden mempunyai pengetahuan baik yaitu (90%) 18 responden.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keaktifan Kunjungan Ibu Hamil**

No	Keaktifan Kunjungan Ibu Hamil	Frekuensi	Presentasi %
1	Aktif	18	90
2	Tidak aktif	2	10
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data mengenai keaktifan kunjungan ibu hamil didapat status keaktifan kunjungan ibu hamil dari 20 responden ibu hamil sebagian besar (90%) 18 responden ibu aktif melakukan kunjungan ANC.

**Tabel 3. Tabulasi Silang antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Keaktifan Kunjungan Ibu Hamil**

Berdasarkan tabulasi silang di atas dari 20 ibu hamil menunjukan bahwa sebagian besar ibu hamil yang berpengetahuan baik 18 responden (90%), 18 Responden Aktif melakukan kunjungan ANC sebagian kecil 2 Responden tidak melakukan ANC secara aktif.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji Mann-Whitney U terlihat ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan keaktifan kunjungan ANC dengan nilai signifikan  $P = 0,011$  ( $P < 0,05$ ).

sehingga  $H_0$  ditolak berarti disimpulkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan keaktifan kunjungan ANC di BPM Yuni Widaryanti Sumber Mulyo Kabupaten Jombang.

**PEMBAHASAN**

Menurut Laciun (2001) bahwa pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh teori sebelumnya (penerima informasi sebelumnya) yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam penerimaan informasi berikutnya. Kurangnya pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dan penyakit-penyakit dalam kehamilan menyebabkan rendahnya mutu pelayanan antenatal. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa (90%) 18 ibu hamil berpengetahuan baik dan 18 diantaranya aktif dalam melakukan kunjungan ANC. Dari hasil uji statistic dengan menggunakan uji korelasi Mann-Whitney dengan bantuan SPSS didapatkan nilai signifikan  $p = 0,011 > 0,005$ . Sehingga  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan keaktifan kunjungan ANC.

Hasil penelitian sesuai dengan pernyataan Notoatmojo (2007) pengetahuan merupakan suatu hal yang sangat penting terbentuknya tindakan seseorang. Jika seseorang itu tidak mampu mengingat apa yang diterimanya maka pengetahuan yang diperoleh sedikit. Sehingga dapat diketahui ibu

No	Pengetahuan Ibu Hamil	Keaktifan Kunjungan ANC				Total	
		Aktif		TidakAktif		N	%
		N	%	N	%		
1	Baik	18	90	0	0	18	100
2	Cukup	0	0	2	10	2	100
Jumlah		18	90	2	10	20	100

dengan pengetahuan baik akan teratur dalam memeriksakan kehamilannya. Menurut peneliti pengetahuan merupakan teknik, teori, fakta, jadi pengetahuan dapat pula diwujudkan

dalam tingkah laku. Pengetahuan dapat pula diwujudkan dalam tingkah laku.

Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam kegiatan sehari-hari antara lain perilaku dalam bidang kesehatan. Semakin rendahnya tingkat pengetahuan semakin kurang pula dalam mengaplikasikannya ke dalam tingkah laku dan sebaliknya semakin tinggi tingkat pengetahuan semakin baik pula dalam mengaplikasikannya ke dalam tingkah laku. Kurangnya pengetahuan seseorang juga akan mempengaruhi pemanfaatan fasilitas layanan kesehatan. Karena semakin baik pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang termasuk ibu hamil, maka ibu hamil tersebut akan berusaha memeriksakan kehamilannya secara aktif dan mematuhi segala apa yang sudah dikonselingkan terhadap pihak-pihak yang berwenang yaitu bidan. Sehingga pemeriksaan Antenatal dapat digunakan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi yang masih tinggi di Indonesia.

Hasil penelitian sesuai dengan pernyataan Notoatmojo (2007) pengetahuan merupakan suatu hal yang sangat penting terbentuknya tindakan seseorang. Jika seseorang itu tidak mampu mengingat apa yang diterimanya maka pengetahuan yang diperoleh sedikit. Sehingga dapat diketahui ibu dengan pengetahuan baik akan aktif dalam memeriksakan kehamilannya. Sehingga setiap ibu hamil dapat memahami betapa pentingnya pemeriksaan ANC yang harus diaplikasikan/datang ke petugas kesehatan dengan tujuan untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya dengan cara membina hubungan saling percaya dengan ibu, mendeteksi komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran dan memberikan pendidikan (pusdiknakes,2002).

Sehingga bila antenatal care tidak dilakukan sebagaimana mestinya maka akan mengakibatkan dampak antara lain : ibu hamil akan kurang mendapat informasi tentang cara perawatan kehamilan yang benar, tidak

terdeteksinya tanda bahaya kehamilan secara dini, tidak terdeteksinya anemia kehamilan yang dapat menyebabkan pendarahan saat persalinan, tidak terdeteksinya tanda penyulit persalinan sejak awal seperti kelainan bentuk panggul atau kelainan pada tulang belakang, atau kehamilan ganda, tidak terdeteksinya penyakit penyerta dan komplikasi selama kehamilan seperti preeklampsia, penyakit kronis seperti penyakit jantung, paru dan penyakit karena genetik seperti diabetes, hipertensi, atau cacat kongenital.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka apabila ibu hamil tidak melakukan antenatal care tidak dapat dilakukan screening sejak awal adanya komplikasi atau kelainan kehamilan, dimana kondisi ini dapat mengakibatkan komplikasi pada saat hamil atau pada saat persalinan yang akan mengarah kepada kematian baik ibu maupun janin ( Erni D amayanti,2008)

#### SIMPULAN DAN SARAN

**Simpulan :** terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan keaktifan kunjungan ANC.

**Saran :** Diharapkan petugas kesehatan khususnya bidan dapat memberikan memotivasi ibu hamil agar Memeriksakan kehamilannya secara aktif sesuai dengan standart minimal antenatal care. dengan penyuluhan, poster-poster Tentang kehamilan dan tanda bahaya kehamilan serta dengan mengadakan kunjungan rumah bagi ibu hamil yang tidak bisa memeriksakan kehamilannya.

#### KEPUSTAKAAN

- Azwar,2008.*Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka pelajar
- Alitmal, A. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Slemba Medika
- Elverawati,2008 *journal Erni Danyanti,mahasiswa FIK UM*
- Kurniaswati, D. 2009. *Obgynacea*. Yogyakarta:Tosca Enterprise Press

- Mochtar, R. 2011. *Sinopsis obstetri jakarta : buku kedokteran EGC*
- Mufidilah, 2009. *Pemeriksaan kehamilan fokus dilengkapi dengan pijat ibu hamil*. Yogyakarta:Nuha Medika
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Puntawati,I. 2010. *Asuhan kebidanan I (kehamilan)*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Roumali,S. 2011. *Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta:Nuha Medika
- Saifudin, Abdul Buri.2007. *Ilmu Kesehatan*. Jakarta: YBP-SP
- Sinnifuria. <http://blogspot.com/midwiferyandhealthcare>. Template Dynamic Views. *Diberdayakan oleh Blogger. Issue terkini dan evidence based practice dalam asuhan kebidanan kehamilan*. Diakses Pada Tanggal 25 April.
- Solihah, L. 2009. *Panduan Lengkap Hamil Sehat*. Jogjakarta : Diva



